

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan obyek penelitian dan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam suatu penelitian atau gejala yang diteliti.<sup>55</sup> Menurut Arikunto variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.<sup>56</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.<sup>57</sup> Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>58</sup> Di bawah ini adalah variabel penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Kepercayaan diri
2. Variabel terikat (Y) : Kecemasan Menghadapi Persalinan

#### **2.2. Definisi Operasional**

Definisi operasional dapat juga berarti batasan masalah secara operasional dan batasan operasional merupakan penegasan arti dari konstruk agar tidak memberikan pengertian lain.

Definisi operasional menurut adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Suatu penelitian harus memilih dan menentukan definisi oprasional yang paling relevan terhadap variabel penelitiannya.<sup>1</sup>

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Kepercayaan diri ialah suatu sikap atau perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri untuk dapat menghadapi tugas-tugas atau permasalahan hidupnya secara optimis, percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif pada diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat, serta bertanggung jawab, sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Tinggi rendahnya tingkat kepercayaan diri tercermin melalui skor angket kepercayaan diri. Semakin tinggi skor angket kepercayaan diri berarti semakin tinggi tingkat skor angket kepercayaan diri berarti semakin rendah tingkat kepercayaan diri.
2. Kecemasan Menghadapi persalinan ialah perasaan atau kondisi psikologis yang kurang menyenangkan dalam menghadapi kelahiran bayi yang ditandai dengan gejala-gejala fisiologis maupun psikologis. Tinggi rendahnya tingkat kecemasan menghadapi kelahiran bayi tercermin melalui skor angket kecemasan menghadapi persalinan, sebaliknya semakin rendah skor angket kecemasan menghadapi persalinan berarti semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi kelahiran bayi.

---

<sup>1</sup> (Azwar, 2001; 73)

### 2.3. Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang digeneralisasi pada populasi.<sup>2</sup> Arikunto menjelaskan bahwa untuk mempermudah pengambilan sampel ini dengan menggunakan pegangan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15%, atau 20 sampai 25% atau lebih.<sup>3</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>4</sup> Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Subjek yang diambil mempunyai kategori umur kehamilan 7-9 bulan, pada ibu hamil primigravida (kehamilan pertama). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil primigravida RSNU Tuban Poli bersalin dan poli kandungan baik model persalinan normal maupun cesar yang berjumlah 40 orang.

---

<sup>2</sup> Winarsunu, Tulus. 2012. Statistik dalam penelitian psikologi penelitian dan pendidikan. Malang : UMM Press

<sup>3</sup> (Arikunto 1998: 115-117).

<sup>4</sup> *Ibid.* Hal. 115-117

## 2.4. Alat penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan angket atau kuisioner. Metode angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang pada umumnya menyangkut kepentingan umum ( orang banyak ) dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan ( respon ) tertulis sepenuhnya.<sup>5</sup>

Metode angket juga merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variabel berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Pernyataan favourable (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan unfavourable (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> kartini kartono, 1986. Hal : 200

1. Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 2 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subyek memilih jawaban yang ada di tengahaengah, dengan alasan:

- a. Kategori *Undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban dalam artian netral.
- b. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban tengah (Central Tendency Effect), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabanya kearah setuju atau tidak setuju.
- c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau kearah tidak setuju.<sup>6</sup>

**Tabel 3.1**

**SKOR SKALA LIKERT**

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

<sup>6</sup> (Hadi, 1989; 20).

**Tabel 3.2**

**Blue Print Angket Kepercayaan Diri**

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot	
			F	UF			
Kepercayaan diri	Percaya pada kemampuan diri sendiri	Selalu bersikap Optimis	2, 29	4, 30	12		
		Yakin dalam Mengerjakan sesuatu	10, 36	38, 12			
		Tidak bergantung dengan orang lain	40, 6	31, 1			
	Bertindak mandiri dalam menghadapi keputusan	Selalu mengambil keputusan sendiri tanpa adanya keterlibatan orang lain	25, 3	22, 13	8		
		Yakin terhadap keputusan yang telah diambil dan sesuai dengan kemampuan sendiri.	39, 17	28, 9			
	Memiliki rasa positif pada diri sendiri	Adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri	5, 23	11, 8	12		
		Mempunyai cita-cita	32, 16	7, 37			
		Semua tindakan yang dilakukan menimbulkan rasa positif terhadap diri	14, 34	18, 21			
	Berani mengungkapkan pendapat	Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu	15, 24	20, 27	8		
		Berani mengungkapkan ide-ide yang dimiliki baik dari lisan maupun tulisan	19, 33	26, 35			
	Jumlah			20	20	40	100%

Tabel 3.3

Blue Print Kecemasan Menghadapi Persalinan

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot
			UF	F		
Kecemasan Menghadapi persalinan	<b>Fisik</b>	Gelisah Gugup Tangan dan anggota tubuh bergetar Banyak berkeringat Pening atau pingsan Mulut dan kerongkongan terasa kering Sulit berbicara Sulit bernapas Jantung berdetak kencang Jari-jari dan anggota tubuh menjadi ringan Merasa lemas Terdapat gangguan sakit perut Panas dingin Sering buang air kecil Wajah terasa memerah Mudah marah Ketakutan kehilangan control diri	1, 3, 4, 6, 7, 8, 13, 15, 17, 18, 20, 22, 23, 26, 28, 37, 43, 45	2, 5, 9, 14, 19, 21, 24,27	26	
	<b>Psikologis</b>	Khawatir tentang sesuatu keyakinan akan sesuatu yang mengerikan terjadi Merasa terancam oleh orang lain Ketakutan dalam menghadapi masalah Sering mimpi buruk Berpikir bahwa semuanya tampak membingungkan tanpa bisa diatasi	10, 12, 16, 25, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 41, 42, 44	11, 30, 33, 40	19	
Jumlah			33	12		45

## 2.5. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas alat ukur bertujuan untuk mengetahui sejauhmana skala yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai tujuan ukurnya.<sup>7</sup>

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan sebagai dasar analisa. Rumus uji coba validitas yang digunakan adalah rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$R_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] (n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$N$  = Jumlah Subyek

---

<sup>7</sup> Arikunto, 1998. Hal :160

<sup>8</sup> Ibid. Hal : 68

$\Sigma x$  = Jumlah Nilai Tiap Butir

$\Sigma y$  = Jumlah Nilai Total Butir

$\Sigma xy$  = Jumlah Perkalian Antara Skor Butir Dengan Skor Total

$x^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Butir

$y^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Total

Apabila hasil dari korelasi item dengan total item satu faktor didapatkan probabilitas (P) < 0,05, maka dikatakan signifikan dan butir – butir tersebut dianggap sah atau valid untuk taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika didapatkan probabilitas (P) > 0,05, maka disebut tidak signifikan dan butir-butir dalam angket tersebut dinyatakan tidak sah atau tidak valid.

#### 1. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Hal ini ditunjukkan konsistensi skor yang diperoleh subjek yang diukur dengan alat yang sama.<sup>9</sup> Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien, dengan angka antara 0,000 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya reliabilitas alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,000 dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan

---

<sup>9</sup> (Arikunto,1998:170).

Rumus uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisa Alpha:

$$\text{Rumusnya : } \alpha = \frac{k}{k-1} \left[ \frac{1 - \sum S^2_j}{S^2_x} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  : Koefisien Reliabilitas Alpha

k : Banyaknya belahan

$S^2_j$  : Varians skor belahan

$S^2_x$  : Varians Skor Total

Untuk mendapatkan nilai Varians Rumusnya adalah :

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}$$

Jika teknik analisis data ini tidak sesuai dengan data penelitian maka Pengolahan data dan penghitungan reliabilitas akan menggunakan bantuan komputer program SPSS 15.0 for Windows.

## 2.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri maka dalam perhitungannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari Mean, rata-rata dari nilai keseluruhan. Mean adalah jumlah seluruh angka dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

- b. Mencari variabilitas dengan Deviasi rata-rata, Varian dan Standar Deviasi

$$1. \text{ Deviasi Rata-Rata} = \frac{\sum f(X - M)}{N}$$

$$2. \text{ Varians} = \frac{S^2 \sum (X - M)^2}{N - 1}$$

$$3. \text{ Standar Deviasi} = \frac{S \sqrt{\sum f(X - M)^2}}{N - 1}$$

Untuk mengetahui perbedaan kecemasan menghadapi persalinan, peneliti mengklasifikasikan subyek menjadi 3 yakni tinggi, sedang, dan rendah. Pengklasifikasian dilakukan dengan membuat norma terlebih dahulu. Norma tersebut diketahui setelah terlebih dahulu mencari standar deviasi dan mean. Normanya adalah sebagai berikut :

$$(M + 1 \text{ SD}) < X = \text{Kategori Tinggi}$$

$$(M - 1 \text{ SD}) < X \leq (M + 1 \text{ SD}) = \text{Kategori Sedang}$$

$$X \leq (M - 1 \text{ SD}) = \text{Kategori Rendah}$$

2. Untuk mengetahui tingkat kecemasan, maka rumus dan langkah- langkah yang digunakan adalah :

- a. Mencari Mean, rata-rata dari nilai keseluruhan. Mean adalah jumlah

seluruh angka dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Mencari variabilitas dengan Deviasi rata-rata, Varians dan deviasi Standar.

1. Deviasi Rata-Rata  $= \frac{\sum f(X - M)}{N}$

2. Varians  $= \frac{S^2 \sum (X - M)^2}{N - 1}$

3. Standar Deviasi  $= \frac{S \sqrt{\sum f(X - M)^2}}{N - 1}$

Untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri, peneliti mengklasifikasikan subyek menjadi 3 yakni tinggi, sedang, dan rendah. Pengklasifikasian dilakukan dengan membuat norma terlebih dahulu. Norma tersebut diketahui setelah terlebih dahulu mencari standar deviasi dan mean.

Normanya adalah sebagai berikut:

$$(M + 1 SD) < X = \text{Kategori tinggi}$$

$$(M - 1 SD) < X \leq (M + 1 SD) = \text{Kategori sedang}$$

$$X \leq (M - 1 SD) = \text{Kategori rendah}$$

3. Untuk mengetahui korelasi antara dua variable, maka digunakan rumus korelasi product moment. Penggunaan rumus ini karena penelitian ini mengandung dua variable dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] (n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$N$  = Jumlah Responden

$x$  = variabel yang berisi tentang kepercayaan diri

$y$  = variabel yang diperoleh tentang kecemasan menghadapi persalinan

$\sum x$  = Jumlah Nilai Tiap Butir

$\sum y$  = Jumlah Nilai Total Butir

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian Antara Skor Butir Dengan Skor Total

$x^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Butir

$y^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Total

Jika teknik analisis data ini tidak sesuai dengan data penelitian maka Pengolahan data dan penghitungan validitas akan menggunakan bantuan komputer program SPSS 15.0 for Windows

## 2.7 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi dan wawancara tidak terstruktur kepada Sekertatis, Bagian Umum, Bagian Psikolog, Kepala Ruangan, Informasi, Staff, perawat, bidan, pasien, pengunjung dsb.

### 2. Tahap Perizinan

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mengurus surat perizinan penelitian di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang dan disampaikan pada Direktur Utama Rumah Sakit Nahdlatul 'Ulama Kab. Tuban

### 3. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menyebarkan skala tentang kepercayaan diri dan penyesuaian sosial kepada Pasien Ruang Bersalin, Instalasi Rawat Inap pasca Persalinan dan Pasien Poli kandungan Instalasi Rawat Jalan di RSNU Kab Tuban dengan rentang waktu bulan Mei-Juni 2015

### 4. Tahap Pasca Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap terakhir, pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh melalui skala psikologi yang meliputi pengumpulan data, penyerdehanaan data, serta pendiskripsian data dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan.